BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Inovasi merupakan perubahan dari suatu hal yang pernah ada, kemudian menjadi suatu hal yang sudah diperbaharui, sehingga sesuatu tersebut dikatakan baru oleh masyarakat. Kata inovasi dapat diartikan sebagai "proses" atau "hasil" pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi, pengetahuan keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman guna menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memperbaiki nilai yang lebih berarti.[1] Dalam dunia *entrepreneur*, inovasi ialah menciptakan suatu produk yang belum pernah ada sebelumnya. Inovasi tidak lepas dari yang namanya kreativitas. Ketika seseorang berinovasi, secara tidak langsung juga timbul suatu kreativitas. Kreativitas dalam dunia *entrepreneur* adalah upaya untuk menciptakan suatu produk yang unik dan inovatif tidak menjiplak produk orang lain tetapi murni dari hasil pemikiran sendiri, kemudian nantinya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh diri sendiri ataupun masyarakat. Dengan adanya kreativitas dan inovasi, suatu usaha atau bisnis dapat lebih unggul dan berbeda dari produk pesaingnya.[2] Perlu diingat dari sekian banyaknya ide yang di ciptakan oleh seorang *entrepreneur* terkadang yang dapat diterima oleh masyarakat hanya beberapa saja. Maka dari itu, menjadi seorang *entrepreneur* perlu adanya suatu inovasi untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif sebanyak mungkin. Ide-ide tersebut direncanakan kemudian disusun secara terstruktur, sistematis, efisien, dan berkelanjutan. Apalagi jika hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan limbah lingkungan.

[1] Yani Restiyani dan Widi Winarso, *Bisnis Kreatif dan Inovasi*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2019), hal. 1

[2] Zimmerer *et.al*., 2008

Dapat dilihat dari kondisi lingkungan warga desa yang berada di Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur masih banyak ditemui limbah-limbah yang berserakan dan dibuang sembarangan. Hal demikian bisa terjadi akibat beberapa faktor antara lain tidak adanya penampungan sampah yang memadai untuk memisahkan berbagai jenis limbah, kurangnya rasa mencintai lingkungan, keinginan untuk menjaga lingkungan masih minim, tidak tau cara mengelola limbah, barang yang sudah terlihat jelek dibuang kemudian lebih memilih membeli barang baru dan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang membuat limbah lingkungan menjadi menumpuk.

Untuk mengurangi limbah yang menumpuk kebanyakan warga sekitar memilih untuk membakarnya, sehingga menyebabkan polusi udara. Jangka panjang akibat dari polusi udara ini bisa memicu gangguan pernapasan mulai dari flu, peradangan pada faring, laringitis, asma, bronkitis, TBC, pneumonia, hingga kanker paru-paru.

Dalam hal ini, seorang *entrepreneur* perlu untuk membangun visi dan misi dalam menciptakan produk dari limbah lingkungan. Kewirausahaan di lain pihak merepresentasikan aktivitas yang lebih informal dan tidak terencana dengan mengandalkan intuisi dan energi dari individu untuk mewujudkan kegiatan usaha.[3]

Jiwa *entrepreneur* sudah bisa dibentuk pada peserta didik usia SMA Negeri 1 Kutorejo. Salah satu SMA di Mojokerto yaitu SMA Negeri 1 Kutorejo ini untuk peserta didiknya sudah dipersiapkan bagi yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi ataupun ke dunia kerja. Peserta didik di SMA ini juga dibekali menjadi seorang *entrepreneur*. Ketika sudah lulus nanti diharapkan peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo yang menjadi *entrepreneur*, minimal mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri hingga perekonomian keluarga dari hasil usahanya. Kedepannya nanti bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

[3] Day, john, Reynald, Pane, Lancaster, Geoff, 2006 dalam Hatta, 2011

Dalam salah satu hadist dikatakan bahwa kita tidak boleh menjadi manusia yang membebankan orang lain. Berikut penjelasan haditsnya:

عَنْ أَنَسَ بْنِ مَلِكٍ قَالَ ، قَالَ رَسُلُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ حَتَّىَ يُصِيْبُ مِنْهُمَا جَمِيْعًا فَإِنَّ الدُّنْيَ بَلاغٌ إِلَى الآخِرَةِ وَلاَتَكُوْنُوْا كلاًّ عَلَى النَّاس

> "Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: bukankah orang yang paling baik di antara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain". (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir)

Dalam Islam Allah SWT juga mewajibkan kepada manusia untuk menjalankan keinginannya demi meraih kebahagiaan di dunia, namun dengan catatan bahwa kehidupan dunia tidak menjadikan seseorang lupa kepada kehidupan akhirat. Seperti dijelaskan dalam Alquran surat Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : "Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyaknya supaya kamu beruntung."

Selain itu, pada tahun 2018 SMA Negeri 1 Kutorejo berhasil dinobatkan sebagai salah satu sekolah adiwiyata tingkat nasional hingga sekarang. Penobatan tersebut juga tidak lepas dari keikutsertaan peserta didik dalam menyukseskan program adiwiyata. Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari

dampak lingkungan yang negatif.[4] Seperti halnya terkait isu sampah yang merupakan isu lingkungan yang hampir selalu jadi topik pembicaraan masyarakat, baik lokal maupun global. Setiap negara, bahkan setiap individu, diharapkan mampu mengelola "limbah/sampah" mereka masing-masing.[5]

Ketika program adiwiyata tersebut peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo diajak untuk mendaur ulang limbah-limbah yang berada di lingkungan untuk dijadikan barang yang sangat indah dan tentunya bermanfaat bagi lingkungan sekolah. Hasil karya dari limbah daur ulang tersebut antara lain berupa baju fashion, hiasan dinding, pot bunga, tempat spidol, tempat penghapus dan sebagainya. Semua karya daur ulang limbah yang dikerjakan peserta didik, dijadikan untuk keperluan inventaris sekolah.

Dilihat dari segi inovasi dan kreativitas peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam mengelola limbah lingkungan yang cukup bagus dan dari hasil karya-karyanya juga memiliki nilai jual. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil judul tentang "Inovasi dan Kreativitas Pengelolaan Limbah Lingkungan dalam Pembentukan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto" untuk mengajak peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo mengelola limbah lingkungan sekitar tempat tinggal dan hasil produk tersebut setidaknya memiliki nilai jual. Dari pembuatan produk olahan limbah lingkungan tersebut, secara tidak langsung dapat membentuk jiwa *Entrepreneur* peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

[4] Asni Qadriah, *Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Karya Seni: Studi Terhadap Kelompok Organisasi Sekolah Adiwiyata Pada SMA Negeri 2 Enrekang*, Skripsi, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018), hal. 3

[5] Mei Ie dan Hetty Karunia Tunjungsari, *Kreativitas dan Inovasi Bidang Kerajinan untuk Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol.4 No.1, (Jakarta Barat: Universitas Tarumanagara, 2020), hal. 2

1. Identifikasi masalah
    a. Inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan limbah masih kurang diterapkan pada peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo.
    b. Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan limbah lingkungan.
    c. Limbah lingkungan masih dianggap barang yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
2. Batasan masalah

    Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Pada penelitian ini hanya dibatasi tiga postulat pokok yaitu:

    1) Inovasi peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan.
    2) Kreativitas peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan.
    3) Pembentukan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan?
3. Bagaimana pembentukan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto?

4. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat inovasi dan kreativitas pengelolaan limbah lingkungan dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui inovasi peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan
2. Untuk mengetahui kreativitas peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dalam pengelolaan limbah lingkungan
3. Untuk mengetahui pembentukan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi dan kreativitas pengelolaan limbah lingkungan dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan dalam hal pengelolaan limbah lingkungan untuk dijadikan suatu produk yang memiliki nilai jual dari hasil inovasi dan kreativitas sendiri.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      1) Memotivasi peserta didik agar mencintai lingkungan sekitar dengan mengolah limbah-limbah lingkungan.
      2) Meningkatkan kemampuan berinovasi peserta didik dalam membuat produk dari limbah lingkungan.

3) Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pengelolaan limbah lingkungan.
4) Mempersiapkan peserta didik menjadi *entrepreneur* mandiri yang inovatif dan kreatif.

b. Bagi Guru

1) Memberikan informasi kepada guru pentingnya membentuk jiwa *entrepreneur* pada peserta didik.
2) Sebagai informasi kepada guru terkait pengelolaan limbah lingkungan yang inovatif dan kreatif
3) Guru sebagai motivator bagi peserta didik agar semangat dalam mengelola limbah lingkungan.
4) Guru sebagai fasilitator karya dari limbah lingkungan peserta didik yang inovatif dan kreatif.
5) Sebagai pembimbing peserta didik menjadi *entrepreneur* mandiri yang inovatif dan kreatif

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sarana pengembangan diri sendiri, bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, menambah pengalaman dalam pengelolaan limbah, dan menambah wawasan terkait jiwa *entrepreneur*. Sehingga, penelitian terkait "Inovasi dan Kreativitas Pengelolaan Limbah Lingkungan dalam Pembentukan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto" menjadi salah satu informasi yang baru.

F. Penegasan Istilah

1. Inovasi

Menurut Rosenfeld, inovasi merupakan transformasi pengetahuan kepada produk, proses & jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Sementara menurut Vontana, inovasi diartikan sebagai kesuksesan ekonomi & sosial berkat diperkenalkannya carpa baru ataupun kombinasi baru dari cara cara lama dalam mentransformasi antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan / atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan.[6] Dapat dikatakan bahwa, Inovasi adalah proses untuk menyempurnakan ataupun meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau sumber daya sehingga manusia mendapatkan manfaat yang lebih dari sebelumnya. Pada dasarnya sebuah inovasi dalam berusaha adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki kinerja usaha.[7]

2. Kreativitas

Kreativitas adalah menghadirkan gagasan baru. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan. Kreatif pada dasarnya adalah bagaimana menghadirkan sesuatu benda atau hal yang sebelumnya belum ada untuk dipergunakan. Kreativitas merupakan kemampuan dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya dan merupakan pembentukan ide-ide baru yang original dan tidak biasa atau unik.[8]

3. Limbah Lingkungan

Limbah sering dikenal sebagai sampah yang keberadaannya sering tidak dikehendaki dan mengganggu lingkungan karena dipandang tidak memiliki nilai

---

[6] Yani Restiyani dan Widi Winarso, *Bisnis Kreatif dan Inovasi*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2019), hal. 2

[7] Dr. Erlina Rufaidah, M.Si. dan Kodri, M.Pd., *Strategi Inovasi dan Kreativitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0 (Kajian Empiris & Kajian Literatur)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), hal. 2

[8] *Ibid*, hal. 3

ekonomis.[9] Limbah lingkungan yang dimaksudkan adalah jenis limbah organik dan non-organik. Pada limbah organik ada yang mudah membusuk/terurai dan sulit membusuk. Sedangkan pada limbah non-organik yaitu limbah yang tidak memiliki unsur karbon sehingga tidak dapat diurai mikroorganisme.[10]

4. *Entrepreneur* (Wirausaha)

   Entrepreneur ini melihat bagaimana inovasi dan kreativitas itu diaplikasikan dalam suatu produk. Misalnya inovasi sederhana yang diterapkan dalam wirausaha yaitu ketika melihat limbah sekitar lingkungan terpikir untuk mengelola dijadikan barang yang bermanfaat dalam keseharian atau bahkan memiliki nilai jual. Karakter wirausaha inilah yang menimbulkan semangat kerja, kreativitas, disiplin, inovatif, gigih, kerja tidak mudah putus asa yang merupakan karakteristik jiwa unggul yang diperlukan di bidang apa saja.[11]

5. Peserta Didik

   Para ahli mendefinisikan peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah thttertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Sedangkan menurut undang-undang republik Indonesia. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[12]

G. Penegasan Operasional

[9] Arief, L. M., *Pengolahan Limbah Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja*, (Yogyakarta: Andi, 2016)

[10] http://eprints.poltekkesjogja.ac.id

[11] Sukanti, Baswedan, dan Isroah: 2011

[12] Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Bab 1 Pasal 1 No.4

1. Inovasi

   Inovasi merupakan proses pembaharuan dari cara-cara lama menjadi suatu hal yang lebih baru (*up to date*) dengan tujuan untuk memperbaiki ataupun membenahi permasalahan dari cara lama sebagai bentuk solusi kreatif dan peningkatan kinerja usaha. Dalam dunia *entrepreneur*, inovasi pada barang atau jasa terus dilakukan mengikuti perkembangan zamannya. Hal tersebut dilakukan supaya barang atau jasa yang sedang dijalankan dapat dinikmat dengan baik manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya inovasi, barang ataupun jasa yang dulunya kurang diminati masyarakat dapat menjadi peluang besar untuk diminati.

2. Kreativitas

   Kreativitas yaitu temuan ide-ide terbaru yang belum pernah terpikirkan oleh orang lain. Dari kreativitas ini, setiap manusia memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing sehingga membuatnya berbeda dari manusia lainnya yang sering disebut dengan karaktek. Pada dasarnya manusia sudah memiliki sifat kreatif sejak lahir, sifat tersebut bisa diturunkan dari orang tua tetapi dapat berkembangkan ataupun berubah karena lingkungan masing-masing.

3. Limbah Lingkungan

   Limbah lingkungan adalah kumpulan barang-barang bekas pakai atau yang sudah tidak terpakai lagi berupa limbah organik dan limbah non-organik seperti daun, kertas, kardus, plastik, kaca dan sebagainya yang tersebar di lingkungan sekitar. Limbah lingkungan ini bisa didapatkan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), dalam rumah tempat tinggal, atau bahkan berserakan. Jika limbah organik yang berserakan dibiarkan lama-kelamaan mudah terurai, namun jika limbah non-organik yang berserakan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jangka panjangnya bisa membahayakan lingkungan dan juga kesehatan apabila dibiarkan

terus menumpuk. Maka dari itu limbah non-organik sangat perlu didaur ulang untuk dijadikan barang/ produk yang lebih bermanfaat.

4. *Entrepreneur* (Wirausaha)

   Entrepreneur ini melihat bagaimana inovasi dan kreativitas itu diaplikasikan dalam suatu produk. Misalnya inovasi sederhana yang diterapkan dalam wirausaha yaitu ketika melihat limbah sekitar lingkungan terpikir untuk mengelola dijadikan barang yang bermanfaat dalam keseharian atau bahkan memiliki nilai jual.

5. Peserta Didik

   Peserta didik yaitu individu yang sedang melaksanakan proses belajar dan mencari banyak pengalaman serta terikat oleh peraturan dalam lembaga pendidikan sekolah. Beberapa hak dan kewajiban seorang peserta didik yaitu memakai seragam sesuai dengan harinya, jadwal pembelajaran, mengikuti ekstrakulikuler, mendapatkan rangking/ juara kelas bagi yang nilai tertinggi, dan masih banyak lagi. Sasaran penelitian yang dimaksudkan ialah peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto dari berbagai macam kelas. Seluruh peserta didik juga telah difasilitasi dan dibekali oleh sekolah keilmuan terkait dunia e*ntrepreneur*. Dengan demikian, jiwa e*ntrepreneur* peserta didik bisa terbentuk lebih awal dan keilmuan tersebut kelak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

   Terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

2. Bagian inti

Terdiri dari bab yang masing-masing bab berisi sub bab yang lebih rinci, antara lain:

a. BAB I pendahuluan, meliputi: fokus penelitian, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
b. BAB II kajian pustaka meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
c. BAB III metode penelitian, meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, kisi-kisi instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
d. BAB IV hasil penelitian, meliputi: paparan data/ temuan penelitian.
e. BAB V pembahasan.
f. BAB VI penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini membuat uraian tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.